

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan sebuah upaya reflektif dan analisis terhadap dinamika tata kelola Gereja Katolik, yang dalam konteks ini difokuskan pada paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit, Keuskupan Maumere. Dengan menggunakan pendekatan manajemen pastoral, penelitian ini menguraikan realitas kehidupan menggereja dalam konteks sosil-ekonomi, budaya dan religius masyarakat lokal, sambil merujuk pada prinsip-prinsip Gereja Universal dan tuntunan Gereja Keuskupan. Keseluruhan isi tesis ini memperlihatkan sebuah narasi yang utuh mengenai bagaimana sebuah paroki seharusnya dijalankan sebagai bentuk konkret dari tubuh Gereja yang hidup di tengah dunia.

Secara teologis, Gereja Katolik dipahami sebagai persekutuan umat Allah yang diutus untukewartakan injil dan mewujudkan tanda keselamatan dalam sejarah umat manusia. Gereja bukan sekadar institusi struktural, melainkan komunitas relasional yang dihidupi oleh nilai-nilai iman, harapan dan kasih. Dalam kontekes ini, semangat sinodalitas menjadi salah satu wajah baru yang ditekankan oleh Gereja Universal melalui arah-arrah pastoral Paus Fransiskus. Sinodalitas ini mengandaikan partisipasi, persekutuan dan misi yang menjadi jiwa dalam tata kelola Gereja di semua tingkat, termasuk dalam tata kelola paroki.

Beranjak dari konteks tersebut, Gereja Keuskupan Maumere dipanggil untuk menerjemahkan arah-arrah universal tersebut ke dalam langkah-langkah pastoral yang kontekstual, realistis dan membumi. Keuskupan tidak hanya menjadi payung administratif tetapi juga penjaga dinamika spiritual dan pastoral umat. Oleh karena itu, peran gembala utama dalam mengarahkan kebijakan pastoral sangat menentukan wajah Gereja lokal yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan umat. Dalam ruang lingkup yang lebih lokal, paroki Wairpelit sebagai *locus* penelitian ini merepresentasikan kompleksitas kehidupan umat yang diwarnai oleh berbagai dinamika sosial-ekonomi, budaya, religius dan bahkan politik. Umat paroki ini memiliki kekayaan nilai tradisional, tetapi sekaligus menghadapi

tantangan berupa keterbatasan dalam bidang kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan juga politik, serta partisipasi umat yang belum optimal. Di sinilah peran manajemen pastoral menjadi penting. Manajemen pastoral bukan semata-mata pendekatan teknokratis, melainkan suatu upaya strategis dan terukur dalam menyelenggarakan kehidupan menggereja yang sehat, akuntabel, partisipatif dan berorientasi pada pelayanan.

Dari hasil kajian lapangan, diketahui bahwa salah satu tantangan utama dalam pengelolaan pastoral di Paroki Wairpelit adalah kurangnya keterlibatan umat dalam seluruh proses manajerial paroki, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi program. Proses perencanaan umumnya masih didominasi oleh pengurus inti, tanpa melibatkan representasi yang luas dari komunitas-komunitas basis. Pengorganisasian pun masih bersifat elitis dan belum menjamin adanya keterwakilan yang merata dari pelbagai kelompok kategorial. Dalam pelaksanaan, terdapat ketimpangan antara rencana dan realisasi program, yang diperparah oleh lemahnya mekanisme evaluasi serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan sumber daya pastoral.

Padahal, manajemen pastoral yang efektif seharusnya mengintegrasikan prinsip-prinsip seperti partisipasi aktif umat, kolaborasi lintas kelompok, pelatihan berkelanjutan bagi para pelayan pastoral, serta tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Kepemimpinan pastoral pun dituntut untuk hadir secara transformatif, bukan hanya administratif. Pemimpin pastoral harus mampu menginspirasi, mendampingi dan membangun budaya pelayanan yang melibatkan seluruh umat sebagai subjek perawatan dan pembangunan Gereja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pastoral yang baik harus bertumpu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang mencakup pada lima aspek pokok: perencanaan partisipatif yang berbasis pada realitas umat, pengorganisasian yang berstruktur dan jelas tanggung jawabnya, pelaksanaan yang koordinatif dan sinergis, serta evaluasi yang terbuka dan reflektif dan ditambahkan dengan akuntabilitas serta pola transparansi yang diperkuat dengan pemahaman yang baik. Kelima aspek ini harus dijalankan dalam semangat sinodal dan

pelayanan yang rendah hati demi kesejahteraan rohani dan sosial seluruh umat paroki.

Secara khusus, paroki sebagai unit dasar Gereja lokal perlu dipahami bukan hanya sebagai tempat perayaan liturgi, tetapi juga sebagai komunitas iman yang hidup dan berkembang. Maka, penataan pastoral dalam paroki perlu didasarkan pada pemetaan kebutuhan umat, penilaian terhadap potensi sumber daya lokal, serta keterlibatan aktif semua pihak, termasuk tokoh awam, kaum muda, dan kelompok-kelompok kategorial. Komunitas paroki adalah unsur fundamental dalam kehidupan umat beriman, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk menjumpai Allah, bertumbuh dalam iman, dan berpartisipasi dalam karya penyelamatan melalui pelayanan pastoral. Paroki bukan sekadar tempat ibadat, tetapi juga menjadi wadah di mana umat Allah dipersatukan dalam semangat kasih, solidaritas dan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, keberhasilan tata kelola paroki bergantung pada manajemen pastoral yang baik, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, paroki bukan hanya dikelola, tetapi juga perlu dihidupi bersama.

Paroki Wairpelit memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi komunitas iman yang sehat dan tangguh. Namun, transformasi ke arah tersebut hanya mungkin terwujud jika semua pihak seperti pastor paroki, para pelayan pastoral, pengurus lingkungan dan KBG serta umat awam bersedia membuka diri terhadap semangat pembaruan, evaluasi diri, dan kolaborasi. Transformasi ini bukan sekadar perubahan struktur, tetapi budaya pastoral yang menempatkan umat sebagai mitra sejajar dalam pelayanan Gereja. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pastoral bukanlah konsep asing yang dipaksakan ke dalam struktur Gereja, melainkan pendekatan yang lahir dari refleksi iman yang konkret. Penerapan pendekatan ini dalam konteks paroki Wairpelit menjadi sebuah strategi integral untuk menjawab tantangan zaman dan memperkuat kehidupan menggereja yang lebih berakar, berpartisipasi dan bermisi. Dengan langkah-langkah manajerial yang tepat dan jiwa pastoral yang terbuka, paroki Wairpelit dapat menjadi model pengelolaan paroki yang inspiratif bagi paroki-

paroki lain dalam lingkup Keuskupan Maumere maupun dalam cakupan Gereja di Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Keuskupan Maumere

Sebagai otoritas gerejawi yang memiliki tanggung jawab utama dalam pembinaan dan pengembangan paroki-paroki, Keuskupan Maumere diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategi berikut:

Pertama, Pemberdayaan Pelayan Pastoral. Pemberdayaan pelayan pastoral adalah satu kebutuhan kontekstual yang perlu untuk diprioritaskan. Kita tidak dapat menepis kenyataan ini dengan argumen asuntif, sementara kenyataan terus berjalan. Sejalan dengan perjuangan panjang Keuskupan Maumere untuk menjawab tantangan pastoral dalam bidang-bidang kehidupan Gereja, pelayan pastoral hendaknya memiliki dasar-dasar kepemimpinan pastoral yang seimbang antara lain, kualitas, wawasan dan dedikasi. Keuskupan Maumere perlu mengembangkan program pelatihan pelayan pastoral yang lebih operasional dan berbasis kebutuhan nyata. Pelatihan ini harus mencakup aspek manajerial, komunikasi pastoral, serta strategi peningkatan umat.

Kedua, Survei dan Pendataan Berbasis Partisipatif. Untuk memperoleh gambaran nyata kondisi umat di berbagai paroki, keuskupan harus lebih aktif dan lebih sering melakukan survei yang melibatkan umat secara langsung. Tidak hanya mengandalkan data dari BIDUK (Basis Integrasi Data Umat Katolik), tetapi juga melalui kunjungan pastoral yang intensif dan evaluasi berbasis pengalaman konkret.

Ketiga, kolaborasi dengan lembaga-lembaga akademik dan tarekat-tarekat religius. Keuskupan perlu memperkuat kerja sama dengan institusi seperti Kampus IFTK serta komunitas religius yang ada di wilayah Keuskupan untuk membangun sinergi dalam pengembangan pastoral berbasis edukasi, penelitian, dan pelatihan yang lebih komprehensif.

Keempat, Pengembangan Media Pastoral Digital. Mengingat perkembangan teknologi, keuskupan harus lebih aktif dalam memanfaatkan media digital sebagai

sarana penyebaran informasi pastoral, katekese online, serta media diskusi yang memungkinkan interaksi lebih dinamis antara umat dan pemimpin pastoral.

5.2.2 Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit

Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola pastoral di Paroki Wairpelit, beberapa tindakan praktis yang dapat dilakukan meliputi:

Pertama, Peran Pastor Paroki sebagai Pemimpin Pastoral. Pastor Paroki harus lebih proaktif dalam membangun komunikasi dengan umat dan pelayan pastoral lainnya. Pendekatan yang lebih terbuka, mendengarkan aspirasi umat, serta memberikan ruang bagi kreativitas dalam pelayanan sangat diperlukan agar umat merasa memiliki peran dalam kehidupan paroki.

Kedua, Optimalisasi Dewan Pastoral Paroki. Dewan Pastoral Paroki harus memiliki peran yang lebih strategis dalam merumuskan kebijakan pastoral yang kontekstual. Evaluasi berkala terhadap program pastoral perlu dilakukan agar setiap kegiatan benar-benar menjawab kebutuhan umat.

Ketiga, Pemberdayaan Pelayan Pastoral Lainnya. Pelayan pastoral seperti prodiakon, katekis dan animator pastoral harus dibekali dengan pelatihan yang relevan dan terus-menerus. Keberadaan mereka sangat penting dalam mendukung pelayanan liturgi, evangelisasi, serta pelayanan sosial di tengah umat.

Keempat, Keterlibatan umat dalam Tata Kelola Paroki. Meningkatkan partisipasi umat dalam kehidupan berparoki dapat dilakukan dengan mengadakan forum diskusi umat secara berkala untuk menampung aspirasi dan evaluasi program pastoral, membentuk komunitas basis gerejawi (KBG) yang lebih aktif dalam berbagai aspek kehidupan berparoki, mendorong umat untuk lebih berperan dalam pelayanan liturgi dan kegiatan sosial.

Kelima, Kerja Sama dengan Kampus IFTK dan Komunitas Religius. Kampus IFTK sebagai institusi filsafat dan teologi yang berlokasi di wilayah paroki Wairpelit memiliki potensi besar dalam mendukung pembinaan pastoral. Beberapa bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara lain: Pelaksanaan program sosialisasi dan pembekalan bagi umat terkait peran serta mereka dalam kehidupan

menggereja, penguatan katekese berbasis akademik melalui seminar, lokakarya atau forum diskusi yang melibatkan dosen dan mahasiswa, pemberdayaan kelompok mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pastoral, seperti pelayanan kategorial, kegiatan sosial dan edukasi iman bagi umat.

Selain itu, keterlibatan komunitas biara yang berada di wilayah Paroki Wairpelit juga dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan iman, pembinaan rohani serta pelayanan sosial yang lebih mendalam.

Keenam, Evaluasi dan Monitoring Program Pastoral. Paroki perlu menyusun mekanisme evaluasi program pastoral yang lebih sistematis. Hal ini mencakup pembuatan indikator keberhasilan setiap program, pelaksanaan refleksi berkala terhadap efektivitas pelayanan serta penyusunan strategi baru yang lebih adaptif terhadap perkembangan situasi umat.

Dengan adanya langkah-langkah konkret di atas, diharapkan tata kelola pastoral di Paroki Wairpelit dapat berjalan lebih baik dan memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan keterlibatan umat dalam kehidupan menggereja.

5.2.3 Arahan untuk Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini telah mengkaji peran pelayan pastoral dalam tata kelola paroki Wairpelit berdasarkan perspektif manajemen pastoral, terutama dalam upaya meningkatkan keterlibatan umat. Meskipun telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika pastoral di paroki ini, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa teologi maupun oleh para praktisi pastoral dan peneliti lain yang memiliki minat untuk mengembangkan studi serupa. Hal-hal yang perlu dikaji lebih lanjut adalah:

Petama, peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi pendekatan manajemen pastoral yang lebih spesifik dalam konteks paroki di wilayah Keuskupan Maumere. Setiap paroki memiliki tantangan unik yang dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, penelitian komparatif antara beberapa paroki di Keuskupan Maumere dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai praktik terbaik dalam tata kelola pastoral.

Kedua, pengaruh digitalisasi terhadap efektivitas pelayanan pastoral juga menjadi bidang yang patut diteliti lebih lanjut. Dalam era teknologi yang terus berkembang, media sosial dan aplikasi pastoral yang berbasis teknologi dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan keterlibatan umat. Studi mendalam mengenai penerapan teknologi dalam pastoral, serta sejauh mana umat dapat merespons inovasi ini, dapat menjadi kontribusi penting bagi keberlanjutan pelayanan Gereja di tengah perubahan zaman.

Ketiga, penelitian ini masih berfokus pada aspek manajerial dalam keterlibatan umat, namun belum secara mendalam membahas pengaruh spiritualitas dalam tata kelola pastoral. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mendalami korelasi antara pendekatan spiritual dan model kepemimpinan pastoral yang efektif, serta bagaimana spiritualitas seorang pelayan pastoral berkontribusi pada dinamika kehidupan menggereja di tingkat paroki.

Keempat, aspek kolaborasi antara paroki dan institusi pendidikan teologi, seperti Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK), juga menjadi topik yang dapat dikaji lebih lanjut. Kajian ini dapat berfokus pada bagaimana sinergi antara akademis teologi dan praktis pastoral dapat menghasilkan program pembinaan yang lebih efektif bagi umat maupun pelayan pastoral.

Kelima, peneliti di masa mendatang juga dapat melibatkan studi kuantitatif berbasis survei yang lebih luas, mencakup faktor demografis yang lebih rinci, untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan umat di paroki. Hal ini akan memberikan data empiris yang lebih akurat bagi perencanaan dan implementasi strategi pastoral di masa depan.

Dengan adanya berbagai arah penelitian ini, diharapkan pengembangan teori dan praktik manajemen pastoral dapat terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan umat Allah, khususnya dalam konteks Keuskupan Maumere dan Gereja Katolik Indonesia secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

I. Sumber Dokumen dan Ensiklopedi

- Gereja Katolik, *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V Kartosiswoyo et.al. Cet. XII. Jakarta: OBOR, 2004.
- Hasil Sidang Agung KWI dan Gereja Katolik Indonesia. *Pedoman Gereja Katolik Indonesia 1995 dan Gereja yang Mendengarkan 2000*. Jakarta: KWI, 2003.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid III*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993.
- Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende.
- Kongregasi untuk Para Klerus. *Pertobatan Pastoral Komunitas Paroki (La Conversione Pastorale della Comunita Parrocchiale)*. Penerj. Andreas Suparman dan Bernadeta Harini Tri Prasasty. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2020.
- Kongregasi untuk Tarekat Hidup Bakti dan Serikat Hidup Kerasulan. *Pelayanan Kepemimpinan dan Ketaatan (El Servicio De La Autoridad Y La Obediencia)*. Penerj. Rina Rosalina. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2020.
- Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: OBOR, 2013.
- Komisi Karya Misioner KWI dan Karya Kepausan Indonesia. *Sarana Karya Peraturan Gereja, Laporan Penelitian Kelompok Basis Gerejawi (KBG) di Indonesia 2002-2004*. Jakarta: KWI dan KKI, 2007.
- Komisi Kateketik Keuskupan Agung Semarang. *Panduan Tim Kerja Pewartaan Paroki*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Komisi Pemberdayaan Pelayan Pastoral (KP3). *Modul: Pendampingan Pelayan Pastoral Keuskupan Maumere*. Maumere: PUSPAS, 2024.
- Paus Fransiskus. *Seruan Apostolik Evangelii Gaudium, Sukacita Injil*. Penerj. F.X. Adisusanto & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: KWI, 2014.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng, Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: asdaMEDIA, 2016.
- Sekretariat Jenderal Sinode Para Uskup, *Dokumen Persiapan*. Jakarta. Sekretariat Jendral KWI 2021.
- Tim Penulis, *Tata Laksana Karya Pastoral bagi Pastor Paroki. Bagian Pertama*.

Tim Temu Kanonis Regio Jawa, *Kitab Hukum Kanonik: Edisi Resmi Bahasa Indonesia*. Jakarta: DOKPEN KWI, 2006.

Yohanes Paulus II. *Christifideles Laici*. 30 Desember, 1988.

II. Sumber Buku

Banawiratma, J. B. *Agen Pastoral Transformatif-Menuju Pemberdayaan Kaum Miskin dengan Perspektif Adil Gender, HAM, dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Barna, George. *The Power of Vision: Discover and Apply God's Plan for Your Life and Ministry*. Baker Books, 2009.

Budiyono, Amirullah Haris. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja, Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Daft, Richard L. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat, 2010.

Dulles, Avery. *Model-Model Gereja*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1990.

Gerkin, Charles V. *An Introduction to Pastoral Care*. Nashville: Abingdon Press, 1997.

Gitowiratmo, St. S. *Gagasan Dasar Pastoral Berbasis Data*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Gitowiratmo, St. S. *Seputar Dewan Paroki*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Go, Piet. *Paroki Menurut Hukum Gereja*. Malang: Penerbit Dioma, 1990.

Go, Piet., B. A. Pareira dan S. Reksosusilo. *Membangun Gereja dari Konteks: Esai-Esai Kontekstualisasi dalam Rangka 25 Tahun Bakti Mengajar*. Ed. Armada Riananto. Malang: Penerbit Dioma, 2004.

Hall, Brian P. *Panggilan akan Pelayanan: Citra Pemimpin Jemaat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.

Hardiyanto, Petrus Sunu "Membangun Tradisi Gereja Sinodal, Gereja yang Berjalan Bersama". Ed. F. X. Sugiyana. *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.

Hasibuan, H Malayu. *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

- Hasulie, Huber Thomas dan Yanuarius Hilarius Role. eds. *Keuskupan Maumere: Beriman, Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, 2023).
- Hater, Robert J. *The Catholic Parish (Hope for a Changing World)*. New York: Paulist Press, 2004.
- Hendriks, Jan. *Jemaat Vital & Menarik*. Ed. F. Heselaars Hartono. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Hiltner, Steward. "Pengantar untuk Teologi Pastoral". Ed. Tj. G. Hommes. *Teologi dan Praksis Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- , *Preface to Pastoral Theology*. New York & Nashville: Abingdon Press, 1958.
- Hooijdonk, Van. *Batu-Batu yang Hidup: Pengantar ke dalam Pembangunan Jemaat*. Ed. Ferd. Heselaars Hartono. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- Indartono, Setyabudi. *Pengantar Manajemen: Charackter Inside*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta, 2019.
- Janu, Fransiskus. *Manajemen Pastoral Katolik: Sebuah Pandangan Holistik*. Ed. William Chang. KALTENG: STIPAS PUBLISHER, 2024.
- Juniarti. *Manajemen dan Komitmen Organisasi*. Surakarta: Penerbit CV Tahta Media Group, 2023.
- Kopong Tuan, Yohanes Kopong. *Pastor(al) Gila, dari Altar ke Pasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lobo, George V. *Moral and Pastoral Questions*. Anand, India: Gujarat Sahitya Parakash, 1985.
- Ndate, Aloysius, *Duc in Altum (Menjala Tanya, Memukat Jawab: Sebuah Catatan Samping Tentang Tetek Bengkek Pelayanan Pastoral)*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Pickett, William L. *A Concise Guide to Pastoral Planning*. Indiana: Ave Maria Press, 2007.
- Prasetya, L. *Menjadi Pengurus Lingkungan Enjoi Aja!!!*. Ed. Victima Paska. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Prodjowijono, Suharto. *Manajemen Gereja: Sebuah Alternatif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Raharso, Alf. Catur. "Partisipasi Umat dalam Pengelolaan Harta Benda Paroki". Ed. Al. Andang L. Binawan. *Demokratisasi dalam Paroki: Mungkinkah*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Ed. H. Akdon dan Zainal Arifin. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rifa'I, H Muhammad dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*. Bandung: CitapustakaMedia Perintis, 2013.
- Robert K. Greenleaf, *The Power of Servant Leadership*. Ed. Larry C. Spears. Oakland, CA: Berrett-Koehler Publisher, 2014.
- Sabon, Gregorius. "Profil dan Prospek: antara Harapan dan Kenyataan", Ed. Kristo Suhardi. *Belajar Berdiri di Usia Emas, Buku Kenangan 50 Tahun Paroki Santu Yosef Wairpelit 1 Mei 2017*. Maumere: Komm Rein Press, 2017.
- Sanders, J. Oswald. *Kepemimpinan Rohani: Panduan Wajib untuk Menjadi Pemimpin Unggul*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001.
- Seran, Yanuarius. *Pengembangan Komunitas Basis, Cara Baru Menjadi Gereja dalam Rangka Evangelisasi Baru*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Soetomo, Greg. *Gereja Butuh Manajemen? Manajemen Peter F. Drucker on Church*. Jakarta: OBOR Anggota IKAPI, 2007.
- , *Marketing Hermawan Kartajaya on Church: Strategi dan Taktik Kerasulan di Zaman Ini*. Jakarta: OBOR, Anggota IKAPI, 2007.
- Suhardi, Kristo "Peka Membaca Peluang dan Tantangan (Wawancara: Sr. Innosensia, SSPS)". Ed. Kristo Suhardi. *Belajar Berdiri di Usia Emas, Buku Kenangan 50 Tahun Paroki Santu Yosef Wairpelit 1 Mei 2017*. Maumere: Komm Rein Press, 2017.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen, Transformasi Strategi untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: CAMPUSTAKA, 2020.
- Sutrisno, D. Bambang. "Saya Hanya Seorang Imam". Eds. M. Purwatma dkk. *Romo Mangun: Imam bagi Kaum Kecil*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Sweetser, Thomas P. *Keeping the Covenant: Taking Parish to the Next Level*. New York: Crossroad Publishing Company, 2007
- , *Paroki sebagai Perjanjian: Undangan Berpastoral Bersama sebagai Mitra*. Penerj. F.X. Hadisumarta. Malang: DIOMA, 2006.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Penerj. Smith D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Utama, Ignasius Madya. "Menjadi Gereja yang Partisipatif". Ed. Al. Andang L. Binawan. *Demokratisasi dalam Paroki: Mungkinkah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005.

Viktorahadi, R. F. Bhanu. *Gagasan Tentang Hidup Menggereja, Warna-Warni Wajah Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Whitehead, Evelyn Eaton. "Tanggung Jawab dalam Imamat: Kisah Sebuah Palayanan yang Sedang Mekar". Ed. Donald J. Goergen. *Imam Masa Kini*. Penerj. Kondrad Kebung. Maumere: Ledalero, 2003.

Wiryoputro, Sugiyanto. *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.

III. Sumber Jurnal

Awalludin dan Hendra, "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala". *Jurnal Publication Universitas Tadulako Indonesia*, 2:1, April 2018.

Ferguson, Jane "What Is a Parish Pastoral Council", *Journal the Furrow*, 56:1, January, 2005.

Hayon, Yosef Suban. "Pelayanan di Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam Suatu Spiritualitas Inkulturatif". *Jurnal Ledalero*, 5:2, Ledalero: Juni 2006.

Hina, Bara Jonathan Rihi., Sri Sundari dan Marisi Pakpahan, "Peran Evaluasi Kinerja dalam Organisasi". *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2:1, Maret 2024.

Husaini dan Fitria. "Manajemen Kepemimpinan pada Kepemimpinan Lembaga". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 4:1, Januari-Juni 2019.

Kaligi, Samuel Silvanus. "Pastoral Management sebagai Sebuah Upaya dalam Pembinaan Warga Gereja" *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021.

Kent, George "Community-Based Development Planning". *Third World Planning Review*, Vol. III, No. 3, 1998.

Pryor, Mildred Golden and Sonia Taneja, "Henri Fayol, Practitioner and Theoretician – Revered and Reviled". *Journal of Management History (Archive)*, September 2010.

Zaluchu, Sonny Eli. "Eksegesis Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-Mula di Yerusalem". *EPHIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol. 2, No. 2, November 2018.

IV. Sumber Manuskrip

Sekretariat Paroki Wairpelit. “Program Pastoral Tahun 2024 Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit”. (ms). Wairpelit: Dokumen Internal Paroki, 2024.

-----, “Data Umat Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit 202-2025”. (ms). Wairpelit: Dokumen Internal Paroki, 2025.

Sekretariat PUSPAS Keuskupan Maumere. “Hasil Evaluasi dan Laporan Tahunan Periode 2023 dan 2024”. (ms). Maumere: Dokumen PUSPAS KUM, 2025.

V. Sumber Internet

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka “Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa), 2022-2024”. *Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka*, 5 Maret 2025, <<https://sikkakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTkjMg=/jumlah-penduduk-miskin.html>> diakses pada 7 Februari 2025.

Boya, “Memahami Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Para Ilmuwan Barat”. *Akun Belajar Ekonomiku*, Jumat, 22 November 2024 <<https://sofianomicrakyat.blogspot.com/?m=1>> diakses pada 23 Februari 2025.

Jebarus, Pino. “Manajemen Pastoral: Bahan Kuliah Pendidikan Teologi Mahasiswa STKIP St. Paulus Ruteng”. *Blogspot Pribadi*, 26 Januari 2013, <<https://pinojebarus.blogspot.com/2013/01bahan-kuliah-manajemen-pastoral.html>> diakses pada 5 Desember 2024.

Jehadu, Seraphinus Sandi Hayon dan Aloysius Gonsaga AE, “Jumlah Penduduk Miskin di Sikka turun 11,89 Persen pada 2024, BPS: Sisa 38.000”, <<https://regional.kompas.com/read/2024/07/080732178/jumlah-penduduk-miskin-di-sikka-turun-1189-persen-pada-2024-bps-sisa-38000>> diakses pada 12 Februari 2025.

Kara, Maria Elevenssa. “Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sikka Capai 11,89 Persen pada 2024”. *Lembaga Penyiar Publik Radio Publik Indonesia*, <<https://www.rri.co.id/pengentasan-kemiskinan/1105468/kemiskinan-ekstrem-di-kabupaten-sikka-capai-11-89-persen-pada-2024#:~:text=KBRN%2CENDE%3A%20Kabupaten%20Sikka%20di,hidup%20dalam%20kondisi%20sangat%20miskin>> diakses pada 12 Februari 2025.

Mujib, Ridwan. “Pengertian Manajemen”, dalam *Adalah Pengertian, Kumpulan Pengertian dari Berbagai Kata, Bahasa dan Istilah*, <<http://adalahpengertian.blogspot.com/2016/01/pengertian-manajemen.html?m=1>> diakses pada 25 Oktober 2024.

VI. Sumber Wawancara

Ajutor, Viktor. Ketua Lingkungan St. Antonius Nilo. Wawancara pada 5 Februari 2025.

Awas, Barnabas Abu. Ketua Lingkungan St. Mikael Mage Kabor. Wawancara pada 2 Februari 2025.

Badar, Paulinus. Ketua Seksi Hubungan antar Agama dan Kepercayaan Paroki Wairpelit. Wawancara pada 2 Februari 2025 di Ribang.

Hermance, Kristianus. Ketua Lingkungan St. Arnoldus Janssen Wairpelit. Wawancara pada 24 Januari 2025.

Charly, Kristoforus Natalys. Ketua Lingkungan St. Stefanus Wolo Ara. Wawancara pada 20 Januari 2025.

Frengkinandus. Pegawai PUSPAS Maumere dan Koordinator TPAPT NIKONEWA. Wawancara pada 17 Februari 2025.

Mela, Jonisius. Ketua Seksi Politik. Wawancara pada 20 Januari 2025.

Ola, Alex. Pastor Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Wawancara pada 1 Desember 2024.

Pai, Maria A. Umat Aktif Wairpelit. Wawancara pada 24 Januari 2025.

Ruslin, Rosalinda. Pegawai Administrasi Paroki Wairpelit Wawancara pada 2 Desember 2024.

Sabon, Gregorius. Mantan Pastor Paroki Wairpelit. Wawancara pada 10 Februari 2025 di Wairpelit.

Satu, Yustinus. Ketua KBG Mater Dolorosa-Mage Kabor. Wawancara pada 5 Februari 2025.

Sawu, Ignasisus. Pegawai Sekretariat Paroki Wairpelit. Wawancara pada 9 Februari 2025.

Uran, Siprianus. Penasihat Dewan Pastoral Paroki Wairpelit. Wawancara pada 9 Februari 2025.

Vin, Maria Lutvina. Umat Aktif Wairpelit. Wawancara pada 22 Januari 2025.

Wangge, Fransiskus. Ketua Pemberdayaan Pelayan Pastoral Paroki Wairpelit. Wawancara pada 9 Februari 2025.

Yulianus, Yulius. Penasihat Dewan Pastoral Paroki Wairpelit. pada 20 Oktober 2024.